

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Status mutu air di Situ Cibuntu berdasarkan metode STORET yaitu tercemar ringan pada daerah *inlet* sedangkan pada daerah *center* dan *outlet* telah memenuhi baku mutu. Sedangkan status mutu air yang dihasilkan oleh metode Indeks Pencemaran (IP) menunjukkan status mutu air dalam kondisi baik pada setiap daerahnya (*inlet*, *center* dan *outlet*), yang berarti keseluruhan perairan Situ Cibuntu dalam kondisi baik berdasarkan metode IP tersebut. Berbeda dengan metode IP dan STORET, metode CCME WQI menunjukkan status mutu air Situ Cibuntu termasuk dalam kondisi baik untuk daerah *inlet*, dan dalam kondisi sangat baik untuk daerah *center* dan *outlet*. Perbedaan klasifikasi status mutu air dengan ketiga metode tersebut dikarenakan perbedaan sistem penilaian status mutu perairan pada ketiga metode tersebut.
2. Berdasarkan dari kriteria skoring, metode yang memiliki skore terendah adalah metode STORET, yang berarti bahwa metode tersebut menunjukkan metode yang terbaik untuk menentukan status mutu air di Situ Cibuntu dibandingkan dengan metode Indeks Pencemaran (IP) dan CCME WQI.

5.2 Saran

1. Untuk menjaga dan mempertahankan fungsi perairan Situ Cibuntu tetap lestari perlu dilakukan pengawasan secara periodik untuk memantau status mutu air Situ Cibuntu di kemudian hari. Dalam memenuhi hal tersebut, alangkah baiknya dilakukan pengelolaan kualitas air secara berkelanjutan, maka dari itu diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui status mutu air Situ Cibuntu dengan parameter yang lebih bervariasi agar dapat merepresentasikan kondisi kualitas air di Situ Cibuntu dengan lebih baik dan akurat.
2. Dalam mendukung upaya pengelolaan Situ Cibuntu perlu adanya kerjasama yang baik antara berbagai pihak yang terkait seperti masyarakat setempat, pihak LIPI, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi dan Departemen Pekerjaan Umum.